PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL DI KOTA BANDUNG TAHUN 2008-2018

RINGKASAN

Daniel Nababan[1], Dea Nindia Salsabila[2], Irma Nurhaniza[3], Nopiyani[4], Tri Apriyanty[5]
[1)]daniel.nababan@widyatama.ac.id [2)]dea.ninda@widyatama.ac.id
[3)]irma.nurhaniza@widyatama.ac.id [4)]nopiyani@widyatama.ac.id
[5)]tri.apriyanty@widyatama.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal pada Kota Bandung pada tahun 2008-2018. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus sebagai variabel independen, sedangkan belanja modal sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Populasi dalam nentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probabilit*penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran Pemerintah Kota Bandung. Teknik pe*y sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu laporan realisasi anggaran Pemerintah Kota Bandung selama 11 tahun dari tahun 2008-2018. Selain itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara pasrial dan simultan pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal. Selain itu hasil penelitian juga menunjukan bahwa besarnya pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus dalam menberikan kontribusi pengaruh terhadap belanja modal sebesar 91,9%.

Kata Kunci: Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah.

THE INFLUENCE OF ORIGINAL LOCAL GOVERMENT REVENUE AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS TO CAPITAL EXPENDITURE OF BANDUNG CITY IN 2008-2018

SUMMARY

Daniel Nababan[1], Dea Nindia Salsabila[2], Irma Nurhaniza[3], Nopiyani[4], Tri Apriyanty[5]
[1)]daniel.nababan@widyatama.ac.id [2)]dea.ninda@widyatama.ac.id
[3)]irma.nurhaniza@widyatama.ac.id [4)]nopiyani@widyatama.ac.id
[5)]tri.apriyanty@widyatama.ac.id

This study aims to determine whether partially and simultaneously local original income and special allocation funds affect capital expenditure in the city of Bandung in 2008-2018. The factors tested in this study are regional original income and special allocation funds as an independent variable, while capital expenditure as the dependent variable.

The research method used in this study is the explanatory method. The population in this study is the report of the realization of the Bandung City Government budget. The sampling technique used in this study is non probability sampling with a purposive sampling method, so the sample in this study is the realization report of the Bandung City Government budget for 11 years from 2008-2018. In addition, data analysis used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing data uses Eviews 9.

The results showed that partially the original regional income affected capital expenditure and special allocation funds affected capital expenditure. Simultaneously, regional own-source revenues and special allocation funds influence capital expenditure.

Key Words: *Capital Expenditures(BM),Special Allocation Funds(DAK) and Regional Original Revenue(PAD).*